

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penelitian, maka diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep siswa termasuk dalam kategori baik. Peningkatan penguasaan konsep siswa setelah belajar dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai berdasarkan perhitungan N-Gain yang termasuk dalam kategori sedang. Apabila dibandingkan dengan nilai KKM persentase jumlah siswa yang berada diatas nilai KKM lebih tinggi (62,85 %) dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (37,15%).

Sikap siswa terhadap penerimaan nilai sains termasuk pada kategori tinggi. Penerimaan nilai sains tertinggi ialah pada variabel nilai Religi (27,2%). Peningkatan sikap siswa terhadap penerimaan nilai sains setelah belajar dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai berdasarkan perhitungan N-Gain termasuk dalam kategori sedang. Sikap siswa berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik dengan sikap yang memiliki skor paling tinggi ialah sikap kreatif, rasa ingin tahu, adil dan mampu bekerjasama.

Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan, model *Project Based Learning* bermuatan nilai berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap siswa terhadap penerimaan nilai-nilai sains. Adapun hasil perhitungan korelasi statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif rendah dan menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil dari analisis angket respon siswa, diperoleh bahwa seluruh siswa mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai. Kendala tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu siswa mengalami kendala pada saat merancang proyek, melaksanakan proyek, mempersentasikan produk, namun kendala yang paling sedikit dialami adalah menggali kandungan nilai sains yang hanya dialami oleh sebagian kecil siswa (7%). Dengan demikian pembelajaran model *Project Based Learning* bermuatan nilai dapat dilaksanakan pada tingkat SMA.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan guna perbaikan bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Saran tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat meneliti tentang penerapan model *Project Based Learning* Bermuatan Nilai hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis proyek yang akan dikerjakan oleh siswa. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dengan model *Project Based Learning* Bermuatan Nilai minimal selama 2 minggu dengan paling sedikit tiga kali pertemuan.
2. Untuk kelengkapan penelitian sebaiknya butir soal pada instrumen angket skala sikap disesuaikan dengan kriteria penyusunan angket sebagaimana menurut Azwar (2012) yakni sebagai berikut :
 - a. Pernyataan jangan sampai memiliki penafsiran ganda
 - b. Pernyataan yang dibuat jangan sampai memiliki kemungkinan besar untuk disetujui oleh hampir semua orang atau bahkan hampir semua orang tidak menyetujuinya
 - c. Pernyataan yang dibuat ditulis dengan bahasan yang sederhana dan tidak berbelit-belit.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai diharapkan guru menekankan siswa untuk berkreasi terutama dalam pengadaan bahan untuk pembuatan produk, misalnya dengan memanfaatkan barang bekas.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai dapat dilaksanakan pada materi biologi lainnya atau bahkan pada materi selain biologi.
5. Sebaiknya pembelajarn dengan model *Project Based Learning* bermuatan nilai diteliti juga pada siswa yang bersekolah di MA atau pesantren dan tidak hanya pada siswa SMA melainkan pada siswa SMP atau SD.